

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis, pemisahan tugas dan tanggung jawab pada PT. TEPL telah dilaksanakan dengan cukup memadai untuk melaksanakan semua kegiatan operasional sehari-hari perusahaan meskipun terdapatnya keterbatasan sumber daya di dalamnya. Hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Pemisahan tugas pada PT. TEPL
 1. Telah terdapatnya pemisahan tugas pada antara bagian-bagian sehingga tidak terjadi perangkapan tugas antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kecuali untuk bagian gudang yang menerapkan supervisi.
 2. Pada bagian gudang sudah terdapat supervisi, dimana Supervisi adalah merupakan pengawasan langsung kinerja personel oleh seorang karyawan yang diberi tanggung jawab. Supervisi yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dipercayakan kepada para karyawan di gudang dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya.

- 2) Peranan sistem informasi akuntansi terhadap pemisahan tugas pada bagian gudang pada PT. TEPL

Peranan sistem informasi akuntansi pada bagian gudang cukup baik, dimana di dalamnya terdapat:

1. Catatan-catatan yang telah memadai. Seperti adanya catatan pembelian dan penjualan yang merupakan rekapan atas barang yang masuk dan keluar.
2. Formulir-formulir yang cukup memadai. Seperti adanya salinan surat jalan penjualan yang berlaku juga sebagai laporan pengeluaran barang. Dimana di dalamnya terdapat otorisasi dari pihak pelanggan bahwa benar barang yang telah diterima, benar kuantitasnya anatar barang yang diterima dengan yang terdapat pada surat jalan. Dan barang yang dibawa dengan barang dipesan adalah sama. Begitu juga dengan surat jalan pembelian yang juga berlaku sebagai laporan penerimaan barang. Jumlah barang yang diterima adalah sama dengan yang tercantum pada surat jalan.
3. Laporan yang dibuat juga cukup memadai untuk kondisi gudang saat ini. Dimana bagian gudang melaporkan stock barang perminggu untuk mencocokkan dengan catatan stock di kantor, selain itu laporan lain yang dibuat oleh bagian gudang cukup baik.

- 3) Pemisahan tugas pada bagian gudang yang menunjang pengendalian internal PT. TEPL
1. Semua aktivitas pengendalian yang ada telah dapat dilaksanakan dengan baik oleh PT. TEPL
 2. Bagian yang mengotorisasi setiap transaksi berbeda dengan bagian yang mencatat setiap transaksi tersebut. Hal ini merupakan salah satu penting dalam pengendalian internal perusahaan.
 3. Terdapat satu orang yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan gudang hal ini dapat membantu pengendalian internal perusahaan. Orang tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebab orang tersebut diberi tanggung jawab. Jadi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi di gudang maka orang tersebutlah yang bertanggung jawab penuh terhadap manajer.

5.2 Kelemahan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka penulis memperoleh beberapa kelemahan yang dimiliki oleh PT. TEPL baik dalam pemisahan tugas maupun dalam pengendalian intern terutama pada bagian gudang. Antara lain :

1. Supervisi yang dilakukan oleh bagian gudang, sebenarnya bukan supervisi. Karena pada supervisi berarti kepala gudang hanya mengawasi kegiatan operasional gudang. Sedangkan pada PT. TEPL ini kepala bagian gudang adalah orang yang mengotorisasi penerimaan barang dan juga orang yang

mengotorisasi pengeluaran barang. Sebenarnya supervisi dilakukan oleh perusahaan kecil. Dimana sumber daya manusia yang ada sedikit dan supervisi ini bukan per bagian melainkan supervisi terhadap semua kegiatan perusahaan.

2. Pengendalian atas persediaan kurang baik. Karena yang menerima barang, menyimpan dan mengeluarkan barang hanya oleh satu orang hal ini membuat risiko yang mungkin dapat terjadi cukup besar. Ditambah lagi karena tidak pernah dilakukan stock opname oleh bagian lain selain kepala gudang.

5.3 Saran

Walaupun supervisi telah dilakukan oleh bagian gudang dengan baik namun tetap diperlukan pemisahan bagian gudang antara bagian yang menerima barang dan yang mengeluarkan barang. Dalam hal ini perlu dibuat bagian baru di gudang, yaitu bagian pengiriman barang. Bagian ini nantinya merupakan bagian bagian yang menerima barang jadi dari bagian gudang. Dan kemudian mengatur pengiriman ke pelanggan. Hal ini perlu dilakukan agar pengendalian atas barang yang keluar dapat lebih baik.

Memang sudah ada dua pencatatan stock baik di gudang maupun dikantor. Dan hal ini bisa menjadi pengendalian pencegahan. Namun untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi, maka perlu dilakukan stock opname oleh pihak lain selain kepala bagian gudang. Untuk memastikan apakah benar catatan dengan fisik sama. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul.